

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDS Gracia Sustain Medan. Hal ini terlihat dari hasil analisis varians (ANAVA) dua jalur menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $4,896 > 4,01$  dengan signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil juga menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan pendekatan matematika realistik ( $\bar{X} = 78,37$ ) lebih tinggi dari rata-rata hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional ( $\bar{X} = 67,70$ ).
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDS Gracia Sustain Medan. Hal ini terlihat dari hasil analisis varians (ANAVA) dua jalur menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $22,101 > 4,01$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil juga menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi ( $\bar{X}$

=79,38) lebih tinggi daripada hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah ( $\bar{X}$  =64,18).

- 3) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *self-efficacy* siswa dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini hasil analisis varians (ANAVA) menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $1,036 < 4,01$  dengan signifikansi sebesar  $0,313 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian hasil menunjukkan bahwa kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh pendekatan pembelajaran dengan *self-efficacy* siswa tidak berpengaruh signifikan pada berkembangnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hasil juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi memperoleh hasil kemampuan pemecahan matematika lebih tinggi bagi kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan matematika realistik, sedangkan bagi siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah matematika lebih rendah bagi siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik memberikan pengalaman belajar yang berorientasi pada keaktifan siswa dalam

mengikuti pembelajaran. Pendekatan matematika realistik dalam penerapannya dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah kontekstual digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik, siswa mempunyai kesempatan untuk menemukan kembali konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal sehingga siswa mendapat kesempatan mengaplikasikan konsep-konsep matematika untuk memecahkan masalah matematika yang disajikan. Pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik sekurang-kurangnya telah mengubah minat siswa menjadi lebih positif dalam belajar matematika. Hal ini berarti bahwa pendekatan matematika realistik dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa terhadap matematika dari matematika yang menakutkan dan membosankan ke matematika yang menyenangkan sehingga keinginan untuk mempelajari matematika semakin besar. Untuk itu perlu kiranya disosialisasikan dan dilatih kepada guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran matematika tentang penerapan pendekatan matematika realistik. Sebagai tambahan, terdapat suatu hal penting yang perlu dipaparkan dalam pensosialisasian penerapan pendekatan matematika realistik yakni dalam penerapan pendekatan matematika guru-guru agar kiranya memiliki suatu pertimbangan menyangkut perihal *self-efficacy* siswa. Bahwa berdasarkan hasil penelitian, pendekatan matematika realistik lebih sesuai untuk diterapkan pada kelompok siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi walau tidak menutup kemungkinan untuk juga diterapkan pada kelompok siswa yang

memiliki *self-efficacy* rendah. Hanya saja pada kelompok siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah, kemampuan pemecahan matematika siswa tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka berikut ini disarankan beberapa hal antara lain :

#### 1) Kepada Guru

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pendekatan matematika realistik lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para guru matematika untuk menjadikan pendekatan matematika realistik sebagai alternatif variasi pembelajaran matematika.

#### 2) Kepada Kepala Sekolah

Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran guna mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memfasilitasi guru-guru untuk dapat mengaplikasikan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran matematika. Khususnya memfasilitasi berbagai keperluan terkait penerapan pendekatan matematika realistik dimana pembelajaran menggunakan

pendekatan matematika realistik membutuhkan alat peraga dalam penerapannya.

### 3) Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh, dan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang ikut mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa seperti daya ingat, kreatifitas, motivasi belajar, jenis kelamin, dan lainnya.